

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang di anut dalam pengumpulan data dan analisis data yang dipergunakan untuk menjawab persoalan yang ada dalam penelitian.⁴⁵

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan.⁴⁶

Ada beberapa definisi tentang penelitian (*reseacrh*) yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya yaitu:⁴⁷

1. Menurut faisal (2001), penelitian adalah aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terandakan kebenarannya (objektif dan shahih) mengenai dunia alam dan dunia sosial.
2. Menurut siregh (2006), penelitian adalah proses mengamati fenomena secara mendalam dan mengumpulkan data dan kemudian menarik beberapa kesimpulan dari data tersebut
3. Menurut Rusk, penelitian merupakan titik pandang, tindakan penyelidikan atas dasar kerangka pikiran tertentu.

⁴⁵ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1982), h. 50

⁴⁶ Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010), 19.

⁴⁷ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitia Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1994), h.34

Berdasarkan penjelasan menurut beberapa ahli tersebut dapat di simpulkan bahawa penelitian adalah proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti, jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variable segresi kelas berbasis gender terhadap prestasi belajar PAI siswa, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. Terutama penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.⁴⁸

⁴⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 274.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari seluruh siswa kelas VIII MTS Islamiyah Tanggulangin, Sidoarjo.

Selanjutnya pada tahap kedua penelitian metode pengumpulan dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya metode test, interview, observasi, dokumentasi, dan angket.

Berikutnya pada tahap ketiga adalah menentukan tehnik analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan tehnik analisis prosentase dan kolerasi product moment.

Berikutnya pada tahap keempat atau yang terakhir yaitu menentukan seberapa pengaruh segregasi kelas berbasis gender di MTs Islamiyah dengan non segregasi kelas berbasis gender di MTs darul ulum.⁵⁰

C. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu

⁴⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 29

⁵⁰ Hasil rata-rata raport di MTs Darul Ulum Waru

sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁵¹

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵² Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel / X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah *Pengaruh Segregas Kelas berbasis Gender*.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel / Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *Prestasi Belajar PAI Siswa Di MTs Islamiyah Tanggulangin, Sidoarjo*.

D. Populasi dan Sampel

⁵¹ Ibid, h. 72.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 118.

a. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi obyek penelitian yang nantinya digeneralisasikan.⁵³ Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵⁴ Sedangkan menurut Bambang Soepeno populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang menjadi sasaran penelitian.⁵⁵ Dan menurut Ibnu Hajar mengemukakan populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik sama.⁵⁶

Dari para pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan di MTs Islamiyah Tanggulangin, Sidoarjo yang berjumlah siswi. Jumlah tersebut merupakan populasi yang sangat besar, sehingga peneliti tidak mungkin dapat meneliti secara keseluruhan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu. Maka penelitian ini menggunakan salah satu alternatif lain yaitu menggunakan representatif yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

b. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari poulasi penelitian yang dipilih sebagai wakil *representative* dari keseluruhan untuk diteliti. Menurut

⁵³ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 39.

⁵⁴ Utami Munandar, *Krerativitas*, *Ibid.*, h. 108

⁵⁵ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan* (dalam penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan), (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 1997), h. 82

⁵⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 133

Bambang Soepeno *sampel* adalah bagian dari populasi yang masih terwarnai oleh sifat dan karakteristik populasi untuk dikenakan penelitian.⁵⁷ Sedangkan menurut Soemanto *sampel* adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan *populasi*.⁵⁸ Berangkat dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.

Mengenai jumlah sampel yang akan diambil, peneliti mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% - 15% dan 20% - 25% atau lebih.

Karena siswa kelas VIII dibagi 3 kelompok yang seluruhnya berjumlah 108 siswa, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menetapkan sampel dengan menetapkan sampel dengan menggunakan teknik Random Sampling karena anggota sampel dan populasi homogen dan jumlah populasi yang lebih dari 100,⁵⁹ maka penelitian akan mengambil sampel sebesar 65%. Yaitu $108 \times 65\% = 69$ siswa.

⁵⁷ Bambang Soepeno, *Statistik*, h. 120

⁵⁸ Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 39.

⁵⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi*, *Ibid.*, h. 174

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilakukan pada tanggal 13 April - 4 Mei 2015. Lokasi yang digunakan adalah di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo yang beralamat di Jl raya no 1 Tanggulangin desa Kludan kec Tanggulangin-Sidoarjo-Jawa Timur Telp. (031) 8963020 E-mail: madrasah_islamiah@yahoo.com

pertimbangan pemilihan lokasi penelitian adalah karena sekolah ini merupakan sekolah yang bagus dan terakreditasi A. Sekolah ini telah menunjukkan kualitasnya dengan banyaknya prestasi yang telah diukir serta tambahan ilmu agama yang berbau pondok pesantren seperti bulugul marom dll

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.⁶⁰ Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Islamiyah,
- 2) Visi, misi dan tujuan
- 3) Kurikulum
- 4) Struktur organisasi
- 5) Kedaan siswa, guru dan karyawan

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: YPPF. UGM, 1987), 66.

- 6) Penelitian tentang Pengaruh Segregasi Kelas Berbasis Gender Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur, dihitung secara langsung.⁶¹ Dengan kata lain kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Adapun data yang kuantitatif diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah Guru di MTs Islamiyah Tanggulangin,.
- 2) Jumlah pegawai sekolah MTs Islamiyah Tanggulangin
- 3) Jumlah sarana dan prasarana pendidikan

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶² Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti,⁶³ (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Siswa dan siswi kepala sekolah,serta guru di MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

⁶¹Ibid., 67.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.

⁶³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009), cet. Ke II, h. 97

⁶⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

2) Sumber data skunder, yaitu Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain.⁶⁵ Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶⁶ Yang termasuk sumber data skunder yaitu:

a. Library Research

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

b. Field research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, guru, pengurus TU, dan para siswa yang menjadi sampel penelitian prestasi belajar.

2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, dll

⁶⁵ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1994),h. 34

⁶⁶Ibid., h. 93.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.⁶⁷ Menurut Sutrisno Hadi observasi juga dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselesaikan.⁶⁸ Metode observasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan objek peneliti, keadaan prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan demikian diharapkan kegiatan pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan mengarah pada hal-hal yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

2. Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang berlangsung selama penelitian dan bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-

⁶⁷ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

⁶⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPPF UGM, 1972), 136.

informasi/keterangan.⁶⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data dari responden secara langsung.

3. Metode Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara tertulis untuk diisi oleh responden.⁷⁰ Dalam metode ini penulis memberikan kepada guru-guru sebagai responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebelumnya.

Teknik angket ini dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisisioner.
- 2) Pertanyaan terbuka, dimana pertanyaan-pertanyaan itu masih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawabannya atau tanggapan terhadap kuisisioner.
- 3) Pertanyaan yang terbuka dan tertutup yaitu percampuran kedua macam tersebut diatas.

Dengan demikian berdasarkan jenis angket tersebut, penulis menggunakan angket tertutup, dan teknik ini penulis gunakan untuk

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), 136.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 215.

mendapatkan data tentang pengaruh segregasi kelas berbasis gender terhadap prestasi belajar PAI di MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah karyawan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

H. Teknik Analisis Data

Analisis dapat diartikan sebagai upaya mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau

menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:⁷¹

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,⁷²

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya pelajaran akidah akhlak dibandingkan dengan prestasi belajar siswa sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan

⁷¹ Mardalis, *Metode Penelitian (Pendekatan Proposal)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1995) h. 64

⁷² Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87-88.

perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.⁷³

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban Setuju (A) dinilai 3
- b. Untuk skor jawaban Kurang setuju (B) dinilai 2
- c. Untuk skor jawaban Tidak setuju (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|------------------------|
| a. 65%-100% | = Tergolong baik |
| b. 35%-65% | = Tergolong cukup |
| c. 20%-35% | = Tergolong kurang |
| d. Kurang dari 20% | = Tergolong tidak baik |

⁷³ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

2. Teknik Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang prestasi belajar siswa MTs Islamiyah Tanggulangin, maka penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut:⁷⁴

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari.

$\sum y$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Number Of Cases

3. Teknik Analisis *Product Moment*

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh segregasi kelas berbasis gender (variabel X) dan prestasi belajar PAI (variabel Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan “ r ” *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

⁷⁴ Ibid., 81.

r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variable bebas

N : Jumlah sampel

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y , maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai " r " sebagai berikut:

Besarnya Nilai r Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁷⁵

⁷⁵Ibid., 180.